

## ABSTRAK

**Tifani Adnisa Geni, 2019.** “Kemampuan Pemahaman *Doushi* bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” *Skripsi*, Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam memahami bentuk perubahan *te imasu* dan fungsi yang ada dalam kata kerja *te imasu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te Imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara lebih rinci sesuai dengan komposisi yang tercakup di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada bulan November 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang sebanyak 29 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 dengan nilai rata-rata 80,6. *Kedua*, dari ketiga indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa terkuat terdapat pada fungsi *shinkouchuu* dengan nilai rata-rata 84,13. Sedangkan kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa terlemah terdapat pada fungsi *shuukan* dengan nilai rata-rata 72,75. *Ketiga*, fungsi *shinkouchuu* terkuat berada pada indikator kedua dengan nilai rata-rata 93,96. *Keempat*, fungsi *shuukan* terkuat berada pada indikator ketiga dengan nilai rata-rata 78,44. *Kelima*, fungsi *kekazanzon* terkuat berada pada indikator ketiga. *Keenam*, kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa dikategorikan baik. Meskipun begitu, kesalahan kecil yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa ialah kurang memahami konteks intrinsitif dan transitif dari konteks soal. Selain itu, mahasiswa masih kurang teliti dan kurang seksama dalam menjawab soal serta memahami kontes soal yang menyebabkan kesalahan pada arti dan jawaban.

**Kata Kunci:** *Kemampuan, pemahaman, doushi, te imasu.*